

DAFTAR PUSTAKA

1. Suma'mur PK. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sagung Seto; 2013.
2. Dewi NIP. Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Metode Hirarc (Hazard Identification, Risk Assesment And Risk Control) pada Area Produksi PT. Lembah Karet Padang. Kesehatan Masyarakat. 2017.
3. Republik Indonesia. Undang-Undang No.1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Jakarta; 1970.
4. Muslim, A, Widjaksana B& M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Tertusuk Jarum Suntik Pada Perawat. J Ilm STIKES Kendal. 2013;Vol.3 No.2:Hal 36-44.
5. The National Safety Council (NSC). Injury Facts 2015 Edition. Injury Facts 2015 Edition U.S.A;
6. Kemenkes.2015. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta; 2015.
7. Syamsudin. Analisis Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Pengendalian H2S di Kilang Sulfur Recovery Unit. Banda Aceh. Universitas Syiah Kuala.; 2018.
8. Kemenkes.2019. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tentang Puskesmas. Jakarta; 2019.
9. Saputra N SW. Analysis Of Management Prevention And Fight Fire At The Health Center Of Cipayung East Jakarta. J Kesehat Masy. 2018;18–26.
10. Kemenkes RI 2015. PMK No. 46 ttg Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi.pdf.part. 2015; Available from: <http://www.slideshare.net/adelinahutauruk7/permenkes-no-46-tahun-2015-tentang-akreditasi-puskesmas-klinik-pratama-tempat-praktik-mandiri-dokter-dan-dokter-gigi>
11. Setyaningsih, Y., Wahyuni, I. J. Analisis Potensi Bahaya dan Upaya Pengendalian Risiko Bahaya Pada Pekerja Pemecah Batu. J Pengendali Risiko Kerja. 2010;29–42.
12. Hasnah H. Laporan K3 Puskesmas Tanah Garam. Solok; 2021.

13. Republik Indonesia. 2009. Undang Undang No. 23 tentang Kesehatan. Jakarta; 2009.
14. Putri ENP. Analisis Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai di Puskesmas Lubuk Buaya dan Puskesmas Padang Pasir Kota Padang. Universitas Andalas; 2018.
15. Drs. Irzal MK. Buku Dasar – Dasar Kesehatan & Keselamatan Kerja [Internet]. 1st ed. Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Prenadamedia Grup; 2016. Available from:https://books.google.co.id/books?id=DVNDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=true
16. Republik Indonesia. Undang- Undang RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jakarta; 2003.
17. Triwibowo D. Kesehatan Lingkungan dan K3. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
18. CD S. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.
19. Tarwaka. Ergonomi Industri. Surakarta: Harapan Press; 2010.
20. Ramli.S. Pedoman Praktis Manajemen Risiko dan Perpektif K3 OHS Risk Manajemen. Jakarta: PT. Dian Rakyat; 2010.
21. Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga. Laporan Tahunan Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI Tahun 2016. Kementeri Kesehat Republik Indones. 2017;1–58.
22. Indonesia MKR. Permenkes No.52 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. 2018.
23. Dinkes Jember. Pedoman Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Puskesmas Umbul Sari. 2018;
24. Wardhana. Safety Management System. OHSAS18001:2007. 2015;
25. Ratnasari ST. Analisis Resiko. Fkmui. Universitas Indonesia; 2009.
26. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Permenakertrans RI NOMOR : PER-01/MEN/I/2007 tentang pedoman pemberian penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Jakarta; 2007.
27. Ridley J. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Ikhtisar. Jakarta: Erlangga; 2008.
28. Rahmi E. Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Vulkatama Padang. Universitas Andalas; 2016.

29. ILO. Encyclopedia of Occupational Health and Safety. In Geneva; 1998.
30. Triwibowo C PM. Kesehatan Lingkungan dan K3. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
31. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Penyakit Akibat Kerja. 2019.
32. Wulandari A. Gambaran Potensi Bahaya Lingkungan Kerja di CV. Batik Tulis Pusaka Beruang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. 2015.
33. Bacchetta AP. [B-BS and occupational health and safety management systems]. [Internet]. 2007. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20518211>
34. Purnamasari AW. Identifikasi Potensi Bahaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proses Produksi di CV. Citra Jepara Furniture Tahun 2019. 2019.
35. AS/NZS 4360. Australian/New Zealand. AS/NZS 4360. Australian/New Zealand Risk Management. Aust Stand / New Zel Stand 43602004. 2004;30.
36. Lubis SM. Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan kerja pada Proyek Konstruksi Gedung [Internet]. Universitas Sumatera Utara; 2017. Available from: <https://www.usu.ac.id/id/fakultas.html>
37. BSI. BSI Standards Publication Risk management - Guidelines. BSI Stand Publ [Internet]. 2018; Available from: http://lpm.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/011_20191007_ISO_31000.2018_-_Risk_Management_-_Guidelines.pdf
38. Wagesti P. Analisis Bahaya Menggunakan Metode Hiradc sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Puskesmas Bengkalis. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Universitas Andalas; 2021.
39. Tagueha WP, Mangare JB, Tisano Tj. Arsjad. Manajemen Resiko Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Kontruksi (Studi Kasus: Pembangunan Gedung Laboratorium Fakultas Teknik Unsrat). Sipil Statik. 2018;6(11):907–16.
40. Robin I. Analisis Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 pada Aspek Operasional Perusahaan [Internet]. Vol. 11. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma; 2018. Available from: https://repository.usd.ac.id/30917/2/142114068_full.pdf
41. Laksana VE, Kosasih W, Doaly CO. Analisis Potensi Bahaya Menggunakan Metode HIRADC Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja. 2018;251–7.

42. Nurjanah JA. Penerapan Hazard Identification Risk Assesment and Determining Control (Hiradc) Pada Pekerjaan Baru Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Di PT . Eastern Logistics Lamongan. Progr Diploma III, Hiperkes dan Keselam Kerja Fak Kedokt Univ Sebel Maret Surakarta. 2012;
43. Saputro, Toha D. Metode Hazard Identification, Risk Assesment and Determining Control (HIRADC) dalam Mengendalikan Risiko di PT Zae Elang Perkasa. J Baut Dan Manufaktur. 2021;03(1):23–9.
44. DOSH. Department of Occupational Safety and Health, Ministry of Human Resources, Malaysia on Guidelines for Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC). 2008. 1–25 p.
45. dr. Wibowo BD. Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri (APD). In: Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri. Jakarta: Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan; 2020. p. 4–10.
46. Rahmadhani D. Analisis Potensi Risiko Bahaya Pada Laboratorium Fakultas Teknologi Industri Di Lantai 2 dan 3 Gedung K.H. Wahid Hasyim Dengan Pendekatan HIRA dan HAZOP. J Chem Inf Model. 2017;53(9):1689–99.
47. Putri OZ, Hussin TMABR, Kasjono HS. Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Petugas Kesehatan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Akademik UGM. J Kesehat. 2017;10(2):1.
48. Phuspa SM. Hubungan Resiko Ergonomi dengan Kejadian Musculoskeletal Disorder pada Pengguna Laboratorium Teknologi Pertanian Universitas X. Indones J Heal Sci. 2017;1(1):30.
49. Triwibowo C PM. Kesehatan Lingkungan dan K3. Nuha Medika: Nuha Medika; 2013.
50. Safitri I, Raharjo W F. Identifikasi Potensi Bahaya Kerja dan Pengendalian Dampak Unit Produksi Palm Krenel Crushing PT. Wilmar Cahaya Indonesia. 2014;
51. Nuraga W, Lestari F, Kurniawidjaja L. Dermatitis Kontak pada Pekerja yang Terpajan dengan Industri Cibitung Jawa Barat. Makara, Kesehat. 2008;12(2):63–70.
52. Sari IP. Analisis Risiko Pekerjaan Menggunakan Metode Hirach pada Bagian

- Pelayanan Kehandalan Distribusi Listrik di PT. Haleyora Power Kota Padang. 2018;
53. Hilmi IL, Ratnasari D. Identifikasi Potensi Bahaya Penyebab Kecelakaan Kerja di Instalasi Farmasi Rumah Sakit di Karawang. Univ Singaperbangasa Karawang [Internet]. 2019;4(1):75–82. Available from: <https://journal.unsika.ac.id/index.php/HSG/article/view/1957/1551>
 54. Widiastuti M. Angka kejadian gangguan muskuloskeletal pada petugas kesehatan di rumah sakit wahidin sudirohusodo. 2011;(February).
 55. Tambunan YR. Identifikasi Potensi Bahaya Pekerjaan Pada Perawat Instalasi Rawat Inap Di Rumah Sakit Ketergantungan Obat Cibubur Jakarta Tahun 2018. Skripsi. 2018;44–8.
 56. Marsita AK. Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Upaya Pengendalian pada Proses Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. 2017;6.
 57. Anggraini AE. HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determining Controls) di UPT Puskesmas Banyuanyar Kota Surakarta. 2018;7.
 58. Handayani E. Analisis Risiko Mikrobiologi Udara Dalam Ruang pada Puskesmas di Kota Semarang. 2020;
 59. Ouslen AMB dan. How to fight computer vision syndrome. Review of ophthalmology. Review of ophthalmology; 1999. : 114-116.
 60. Baqir M. Hubungan Lama Penggunaan Komputer Dengan Kejadian Computer Vision Syndrome Pada Pegawai Pengguna Komputer di Universitas Muhammadiyah Palembang. J Keperawatan. 2018;6(1).
 61. Prasetyo EH, Suroto, Kurniawan B. Analisis Hira (Hazard Identification and Risk Assessment) Pada Instansi X Di Semarang. J Kesehat Masy. 2018;6(5):519–28.